

**PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN JAGUNG BABY CORN
(*Zea mays* L. var. *saccharata* Sturt) AKIBAT PEMBERIAN BERBAGAI
TAKARAN PUPUK KANDANG KOTORAN AYAM**



**oleh
ELDA SAPITRI**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIDINANTI**

**PALEMBANG
2024**

**PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN JAGUNG BABY CORN
(*Zea mays* L. var. *saccharata* Sturt) AKIBAT PEMBERIAN BERBAGAI
TAKARAN PUPUK KANDANG KOTORAN AYAM**

**oleh
ELDA SAPITRI**

**Skripsi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

**pada
PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIDINANTI**

**PALEMBANG
2024**

Skripsi berjudul

**PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN JAGUNG BABY CORN
(*Zea mays* L. var. *saccharata* Sturt) AKIBAT PEMBERIAN BERBAGAI
TAKARAN PUPUK KANDANG KOTORAN AYAM**

oleh

**ELDA SAPITRI
2003310907**

**telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana pertanian**

Pembimbing I:


**Palembang, September 2024
Fakultas Pertanian
Universitas Tridinanti**


**Ir. Meriyanto, M.Si.
NIDN. 0228056302**

Dekan,

Pembimbing II:


**Ir. Hj. Yuliantina Azka, M.P.
NIDN. 0222076501**


**Dr. Nasir, SP. M.Si
NIDN. 0020077301**

ABSTRAK

ELDA SAPITRI, Pertumbuhan dan Produksi Jagung *Baby Corn* (*Zea mays* L. var. saccharata Sturt) akibat Pemberian Berbagai Takaran Pupuk Kandang Kotoran Ayam, dibimbing oleh **Meriyanto** dan **Yuliantina Azka**.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji respon pertumbuhan dan produksi jagung *baby corn* (*Zea mays* L. var. saccharata Sturt) akibat pemberian berbagai takaran pupuk kandang kotoran ayam. Penelitian telah dilaksanakan di Lahan Kebun Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Tridianti yang berada di Desa Pulau Semambu, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian telah dilaksanakan dari bulan Februari 2024 sampai dengan April 2024.

Metode percobaan penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 5 (lima) perlakuan dan 5 (lima) ulangan, setiap satuan percobaan terdiri dari 60 tanaman, sehingga jumlah tanaman yang diteliti sebanyak 1.500 tanaman. Jumlah sampel yang diamati dalam setiap satuan percobaan sebanyak 5 (lima) tanaman. Perlakuan dalam penelitian ini adalah P0 = tanpa pupuk, P1 = 10 ton/ha, P2 = 20 ton/ha, P3 = 30 ton/ha, P4 = 40 ton/ha. Peubah yang diamati yaitu: tinggi tanaman (cm), luas daun (cm²), panjang tongkol (cm), diameter tongkol (mm), berat tongkol dengan kelobot (g), berat tongkol tanpa kelobot (g), berat tongkol dengan kelobot per petak (kg), berat berangkasan basah (g) dan berat berangkasan kering (g).

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemberian pupuk kandang kotoran ayam dapat meningkatkan respon yang baik bagi pertumbuhan dan hasil tanaman jagung *baby corn*. Pemberian pupuk kandang kotoran ayam 20 ton per menghasilkan tinggi tanaman umur 30 hst 104,08 cm, luas daun 2.044,65 cm², panjang tongkol 14,29 cm, diameter tongkol 20,13 mm, berat tongkol dengan kelobot 49,04 g, berat tongkol tanpa kelobot 40,36 g, berat tongkol dengan kelobot per petak 3,07 kg, berat berangkasan basah 286,96 g, berat berangkasan kering 40,68 g.

Kata kunci: Jagung semi, pupuk kandang kotoran ayam.

ABSTRACT

ELDA SAPITRI, Growth and Production of *Baby Corn* (*Zea mays* L. var. *saccharata* Sturt) due to the Application of Various Measures of Chicken Manure Manure, guided by **Meriyanto** and **Yuliantina Azka**.

This research aims to examine the response to growth and production of *baby corn* (*Zea mays* L. var. *saccharata* Sturt) due to the application of various doses of chicken manure. The research was carried out at the Experimental Garden of the Faculty of Agriculture, Tridianti University, located in Pulau Semambu Village, North Indralaya District, Ogan Ilir Regency, South Sumatera Province. The research was carried out from February 2024 to April 2024.

The experimental method for this research used a Randomized Block Design (RAK) with 5 (five) treatments and 5 (five) replications, each experimental unit consisting of 60 plants, so the number of plants studied was 1,500 plants. The number of samples observed in each experimental unit was 5 (five) plants. The treatments in this research were P0 = no fertilizer, P1 = 10 tons/ha, P2 = 20 tons/ha, P3 = 30 tons/ha, P4 = 40 tons/ha. The variables observed were: plant height (cm), leaf area (cm²), cob length (cm), cob diameter (mm), cob weight with husks (g), cob weight without husks (g), cob weight with husks per plot (kg), wet crop weight (g) and dry crop weight (g).

Based on the research results, it can be concluded that applying chicken manure can increase a good response to the growth and yield of baby corn plants. Providing 20 tonnes of chicken manure per crop produced plant height at 30 days after planting 104.08 cm, leaf area 2,044.65 cm², ear length 14.29 cm, ear diameter 20.13 mm, weight of ear with husk 49.04 g, weight cobs without husks 40.36 g, weight of cobs with husks per plot 3.07 kg, weight of wet husks 286.96 g, weight of dry husks 40.68 g.

Keywords: Baby corn, chicken manure.

Skripsi berjudul "PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN JAGUNG BABY CORN (*Zea mays* L. var. *saccharata* Sturt) AKIBAT PEMBERIAN BERBAGAI TAKARAN PUPUK KANDANG KOTORAN AYAM" telah dipertahankan di depan komisi penguji pada tanggal 17 September 2024.

Komisi Penguji

1. Ir. Meriyanto, M.Si.

Ketua 

2. Ir. Hj. Yuliantina Azka, M.P.

Anggota ()

3. Ir. Ridwan Hanan, M.P.

Anggota ()

Mengetahui :
Program Studi Agroteknologi
Ketua,


Ir. Ridwan Hanan, MP
NIDN. 0207116201

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elda Sapitri

Tempat / tanggal lahir : Suka Cinta/01 Februari 2003

Program Studi : Agroteknologi

NPM : 2003310007

Judul : Pertumbuhan dan Produksi Jagung *Baby Corn* (*Zea mays*
L. Saccharata Sturt) akibat Pemberian Berbagai Takaran
Pupuk Kandang Kotoran Ayam.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Karya ilmiah yang saya tulis adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Seluruh data, informasi yang disajikan dalam Skripsi ini adalah hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari Pembimbing yang ditetapkan, kecuali yang disebutkan sumbernya.
3. Karya ilmiah yang saya tulis buatan saya sendiri (bukan dibuat oleh orang lain).

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui karya ilmiah ini.

Palembang, September 2024
Yang membuat pernyataan,



Elda Sapitri
NPM: 2003310007

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 01 Februari 2003 di desa Suka Cinta, Kecamatan Muara Kuang, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak ketiga dari 3 (tiga) bersaudara dari Bapak Askoni dan Ibu Yuhana.

Pendidikan Sekolah Dasar (SD) diselesaikan pada tahun 2014 di SD Negeri 3 Suka Cinta, Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada tahun 2017 di SMP Negeri 2 Muara Kuang dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) pada tahun 2020 di SMK Negeri 1 Muara Kuang. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Tridinanti Fakultas Pertanian pada tahun 2020 pada Program Studi Agroteknologi.

Penulis telah melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) pada tahun 2022 ke Kota Jakarta, Malang, Yogyakarta dan Bandung pada tanggal 06 Agustus 2022 sampai 12 Agustus 2022.

Penulis telah melaksanakan kegiatan magang di PT. Tunas Baru Lampung Tbk. Banyuasin Divisi Sidomulyo Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin, pada tanggal 04 September 2023 sampai 04 Oktober 2023.

Penulis telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Cinta Manis Baru, Kecamatan Air Kumbang, Kabupaten Banyuasin pada tanggal 23 Januari 2024 sampai 12 Februari 2024.

Penulis telah melaksanakan penelitian di kebun percobaan Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti pada tanggal 09 Januari 2024 sampai 09 Maret 2024 di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur marilah kita panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul: *Pertumbuhan dan Produksi Jagung Baby Corn (Zea mays L. var. saccharata Sturt)* akibat Pemberian Berbagai Takaran Pupuk Kandang Kotoran Ayam.

Pada kesempatan ini saya menghanturkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Ir. H. Machmud Hasjim, MME. selaku Ketua Yayasan Pendidikan Nasional Tridinanti.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Edizal AE, M.S. selaku Rektor Universitas Tridinanti.
3. Bapak Dr. Nasir, S.P, M.Si. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti.
4. Bapak Ir. Ridwan Hanan, M.P. selaku Ketua Jurusan Budidaya Pertanian Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti.
5. Bapak Ir. Meriyanto, M.Si. selaku Pembimbing I dan Ibu Ir. Hj. Yuliantina Azka, M.P. selaku Pembimbing II.
6. Bapak dan Ibu dosen pengajar pada Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti.
7. Kedua orang tua saya yang tercinta yaitu Bapak Askoni dan Ibu Yuhana serta saudara dan saudari saya yaitu Kakak Epantri, Ayuk Esa Elpina dan Silviana Hermaini serta Keponakan saya Alif Alfarizqi dan semua teman-temanku yang tidak pernah henti-hentinya memberikan doa dan dukungan selama ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, September 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Sistematika dan Morfologi Tanaman Jagung.....	4
B. Syarat Tumbuh Tanaman Jagung <i>Baby Corn</i>	7
C. Kebutuhan Hara Tanaman	8
D. Pupuk	9
E. Peranan Pupuk Kandang Kotoran Ayam	9
F. Penelitian Terdahulu	11
G. Hipotesis	11
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu	12
B. Bahan dan Alat	12
C. Metode Penelitian	12
D. Cara Kerja	16

	Halaman
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil	19
B. Pembahasan	28
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	36
B. Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	37

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Daftar Analisis Keragaman Rancangan Acak Kelompok (RAK)	15
2. Hasil Analisis Keragaman untuk Semua Peubah yang Diamati	19
3. Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang Kotoran Ayam terhadap Tinggi Tanaman Umur 10 hst, 20 hst dan 30 hst (cm ²)	20
4. Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang Kotoran Ayam terhadap Luas Daun Umur 10 hst, 20 hst dan 30 hst (cm ²)	21
5. Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang Kotoran Ayam terhadap Panjang Tongkol (cm)	22
6. Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang Kotoran Ayam terhadap Diameter Tongkol (mm)	23
7. Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang Kotoran Ayam terhadap Berat Tongkol dengan Kelobot (g)	24
8. Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang Kotoran Ayam terhadap Berat Tongkol tanpa Kelobot (g)	25
9. Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang Kotoran Ayam terhadap Berat Tongkol dengan Kelobot per Petak (kg)	26
10. Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang Kotoran Ayam terhadap Berat Berangkasan Basah (g)	27
11. Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang Kotoran Ayam terhadap Berat Berangkasan Kering (g)	28
12. Kandungan Unsur Hara Dibeberapa Jenis Pupuk Kandang.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Denah Percobaan di lapangan	40
2. Denah Tanaman Sampel dalam Petakan	41
3. Deskripsi Tanaman Jagung <i>Baby Corn</i> Varietas Bonanza Now F1	42
4. Cara Kerja	43
5. Cara Menghitung Kebutuhan Pupuk Kandang Kotoran Ayam	44
6. Hasil Pengamatan Tinggi Tanaman Umur 10 hst (cm)	45
7. Hasil Analisis Keragaman Tinggi Tanaman Umur 10 hst (cm)	45
8. Hasil Pengamatan Tinggi Tanaman Umur 20 hst (cm)	46
9. Hasil Analisis Keragaman Tinggi Tanaman Umur 20 hst (cm)	46
10. Hasil Pengamatan Tinggi Tanaman Umur 30 hst (cm)	47
11. Hasil Analisis Keragaman Tinggi Tanaman Umur 30 hst (cm)	47
12. Hasil Pengamatan Luas Daun Umur 10 hst (cm ²)	48
13. Hasil Analisis Keragaman Luas Daun Umur 10 hst (cm ²)	48
14. Hasil Pengamatan Luas Daun Umur 20 hst (cm ²)	49
15. Hasil Analisis Keragaman Luas Daun Umur 20 hst (cm ²)	49
16. Hasil Pengamatan Luas Daun Umur 30 hst (cm ²)	50
17. Hasil Analisis Keragaman Luas Daun Umur 30 hst (cm ²)	50
18. Hasil Pengamatan Panjang Tongkol (cm)	51
19. Hasil Analisis Keragaman Panjang Tongkol (cm)	51
20. Hasil Pengamatan Diameter Tongkol (mm)	52

	Halaman
21. Hasil Analisis Keragaman Diameter Tongkol (mm)	52
22. Hasil Analisis Keragaman Berat Tongkol dengan Kelobot (g)	53
23. Hasil Pengamatan Berat Tongkol dengan Kelobot (g)	53
24. Hasil Analisis Keragaman Berat Tongkol tanpa Kelobot (g)	54
25. Hasil Analisis Keragaman Berat Tongkol tanpa Kelobot (g)	54
26. Hasil Pengamatan Berat Tongkol dengan Kelobot Per Petak (kg)	55
27. Hasil Analisis Keragaman Berat Tongkol dengan Kelobot Per Petak (kg)	55
28. Hasil Pengamatan Berat Berangkasan Basah (g)	56
29. Hasil Analisis Keragaman Berat Berangkasan Basah (g)	56
30. Hasil Pengamatan Berat Berangkasan Kering (g)	57
31. Hasil Analisis Keragaman Berat Berangkasan Kering (g)	57
32. Lampiran 32. Foto Dokumentasi Kegiatan Penelitian yang Telah Dilaksanakan	58

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanaman jagung merupakan tanaman asli daerah tropika. Tanaman jagung termasuk sumber karbohidrat ketiga setelah gandum dan beras yang menjadikannya komoditas pangan penting. Tanaman jagung selain sebagai komoditi pangan, tanaman jagung juga dapat dikategorikan sebagai sayuran ketika di panen sebelum terjadi penyerbukan atau belum menghasilkan biji, yang biasa disebut dengan jagung semi atau *baby corn* (Saptorini dan Tutut, 2021).

Permintaan jagung *baby corn* akan terus meningkat seiring dengan meningkatnya penduduk dunia dan usaha-usaha yang bergerak dalam bidang olahan pangan, bukan hanya di Indonesia namun juga di luar Negeri dan beberapa alasan yang menyebabkan tingginya permintaan jagung *baby corn* di Indonesia yaitu antara lain karena dari berbagai permintaan hotel, restoran dan usaha katering sedangkan alasan yang menyebabkan tingginya permintaan jagung *baby corn* di luar Negeri yaitu antara lain karena jagung *baby corn* merupakan *ethnic food* (makanan khas bagi kelompok bangsa) yang berada di daerah tropika dan memiliki kandungan protein yang lebih tinggi dibandingkan sayuran lain (Palungkun dan Asiani 2002).

Tanaman jagung *baby corn* dikategorikan sebagai sayuran yang dapat dikonsumsi mentah ataupun dimasak, karena memiliki tekstur lembut atau pulen dan rasanya yang manis. Tanaman jagung *baby corn* dapat dipanen pada saat berumur 6 mst sampai 7 mst. Tanaman jagung *baby corn* merupakan jenis tanaman

alternatif yang sangat menguntungkan bagi petani, karena waktu panennya sangat singkat dan kandungan gizi yang tinggi. Tanaman jagung *baby corn* dikonsumsi baik sebagai sayuran segar maupun sebagai bahan baku industri sayuran kaleng untuk komoditi ekspor (Pertiwi dan Pandra, 2020). Macam-macam varietas tanaman jagung untuk jagung *baby corn* antara lain yaitu bonanza now F1, bonanza 9 F1, new Lorenza F1, Pioneer, Bisi dan CPI (Anonim, 2023).

Menurut Vesensius (2019), budidaya tanaman jagung *baby corn* berpeluang memberikan untung yang tinggi bila diusahakan secara efektif dan efisien, salah satunya yaitu mempunyai tanah yang subur sebagai media tumbuh yang menyediakan unsur hara untuk mencukupi kebutuhan tanaman, tapi tanah tidak selamanya mencukupi kebutuhan tanaman oleh karena itu pemupukan sangat diperlukan. Berdasarkan pembuatannya pupuk dibedakan menjadi pupuk organik dan anorganik. Permasalahan pupuk yang hampir selalu muncul setiap tahun di Indonesia, yaitu tentang kelangkaan pupuk, harga pupuk yang cenderung meningkat, beredarnya pupuk palsu dan beban subsidi pemerintah yang semakin meningkat, salah satu usaha mengatasi kelangkaan pupuk, petani didorong untuk menggunakan pupuk organik sebagai pengganti pupuk anorganik. Pupuk kandang kotoran ayam merupakan salah satu pupuk organik yang memiliki kelebihan yaitu dapat memperbaiki struktur tanah, menambah unsur hara, memperbaiki kehidupan jasad renik yang hidup didalam tanah, menambah kandungan humus dan bahan organik. Keunggulan pupuk kandang kotoran ayam mempunyai kandungan unsur hara yang lebih tinggi, terutama unsur Nitrogen, Fosfor, Kalium dan bahan organik, hal ini disebabkan karena pupuk kandang kotoran ayam merupakan jenis pupuk yang mudah terurai di dalam tanah sehingga dapat mudah diserap oleh tanaman.

Menurut Nuraeni *et al.* (2016), pemberian pupuk kandang kotoran ayam dapat memperbaiki struktur tanah yang kekurangan unsur organik serta dapat memberikan hasil yang baik pada tanaman jagung *baby corn*, karena pupuk kandang kotoran ayam mempunyai kadar unsur hara dan bahan organik yang tinggi serta kadar air yang rendah sehingga pemberian pupuk kandang kotoran ayam ke dalam tanah dapat membantu pertumbuhan tanaman agar tumbuh dengan optimal.

Berdasarkan hasil penelitian Grahana (2021), menunjukkan bahwa pemberian pupuk bokasi kotoran ayam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung ketan (*Zea mays ceratina*) dengan takaran 20 ton per ha memberikan pertumbuhan dan hasil yang baik.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah pertumbuhan dan produksi jagung *baby corn* (*Zea mays* L. var. *saccharata* Sturt) akibat pemberian berbagai takaran pupuk kandang kotoran ayam.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pertumbuhan dan produksi jagung *baby corn* (*Zea mays* L. var. *saccharata* Sturt) akibat pemberian berbagai takaran pupuk kandang kotoran ayam.

Kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan budidaya tanaman jagung *baby corn* (*Zea mays* L. var. *saccharata* Sturt) dengan menggunakan pupuk kandang kotoran ayam.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2016. Pupuk Pengertian dan jenisnya. Diakses di <http://saraswanti.com>., pada tanggal 07 Desember 2023.
- Anonim. 2018. Unsur Hara Kebutuhan Tanaman. Diakses di <http://dpp.pontianak.go.id/artikel/52-unsur-hara-kebutuhan-tanaman.html>., pada tanggal 11 Agustus 2024.
- Anonim. 2022. Kegiatan Pembuatan dan Manfaat Kompos dari Kotoran Hewan Desa Tempuran Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi. Diakses di <http://Pertanian.ngawikab.go.id>., pada tanggal 11 Agustus 2024.
- Anonim. 2021. Ketika Harga Pupuk Mahal Petani Desa Bawan mempunyai Solusi Mengolah Limbah menjadi Berkah. Diakses di <https://subulussalam.go.id>., pada tanggal 29 November 2023.
- Anonim. 2023. Deskripsi Jagung Varietas Bonanza Now F1. Diakses di <http://panahmerah.id>., pada tanggal 08 Desember 2023.
- Anonim. 2023. Cara Budidaya Jagung Muda atau *Baby Corn*. Diakses di <http://agri.kompas.com>., pada tanggal 19 September 2024.
- Anonimous. 2007. Petunjuk Pemupukan. Cet 1. PT. Agromedia Pustaka. Jakarta. ISBN: 979-006-071-8.
- Anonimous. 2017. Inovasi Budi Daya & Pasca Panen Jagung. Cet 1. Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian. Jakarta. ISBN: 978-602-344-182-2.
- Arifin, Nur. 2016. Efek Pemberian Hormon Alami terhadap Pertumbuhan dan Produksi Jagung (*Zea mays* L.) pada Berbagai Tingkat Kepadatan Populasi. Diakses di <http://repositori.unej.ac.id>., pada tanggal 12 Agustus 2024.
- Asril, Muhammad; Hardian, Ningsih; Basuki; Arum, Asriyanti Suhastyo; Ika, Ayu Putri Septiyani; Zainal, Abidin; Mahyati; Tatuk, Tajibatus Saadah; Maria, Paulina; Adriani, S A Sihan; Hasfiah; dan Jusman, Tang. 2023. Kesuburan dan Pemupukan Tanah. Cet 1. Yayasan kita menulis. Medan. ISBN: 978-623-342-696-1.
- Ginting, Candra. 2014. Nutrisi Tanaman. Cet 1. Instiper Press. Yogyakarta. ISBN: 978-602-72356-0-1.
- Gozali, Karnadi dan Yakup. 2011. Pengelolaan dan Pemupukan Pada Budidaya Tanaman Jagung (*Zea mays* L.) di Lahan Kering. Diakses di <http://repositori.unsri.ac.id>., pada tanggal 07 Desember 2023.

- Grahana, Lefi Gita. 2021. Pengaruh Pemberian Pupuk Bokashi Kotoran Ayam terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Ketan (*Zea mays ceratina*). Diakses di <https://repositori.univ-tridinanti.ac.id/>, pada tanggal 01 Desember 2023.
- Mustofa, Khoirul. 2021. Penggunaan Pupuk Kandang Kotoran Ayam pada Budidaya Jagung Manis (*Zea mays saccharata sturt* L.) secara Organik. Diakses di <http://repositori.polinela.ac.id/2363/>, pada tanggal 07 Desember 2023.
- Nuraeni; Hatdjah; dan Minarnih. 2016. Pertumbuhan dan Hasil *Baby corn* pada Perlakuan Jarak Tanam dan Pupuk Organik. Diakses di <http://ejournals.untad.ac.id/>, pada tanggal 08 Desember 2023.
- Novizan. 2002. Petunjuk Pemupukan yang Efektif. Cet.1. AgroMedia Pustaka. Jakarta. ISBN: 979-3084-22-7.
- Oesman, Roswita; Ida, Zulfida; Rahmaniah, Harahap; dan Eri, Samah. 2021. Efisiensi Pemupukan Tanaman Jagung Pada Tanah Ultisol untuk Meningkatkan Produksi dan Kapasitas Petani. Cet 1. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia. Jawa Barat. ISBN: 978-623-6478-19-6.
- Palungkun, Rony dan Asiani, Budiarti. 2002. Sweet Corn *Baby corn* Peluang Bisnis, Pembudidayaan dan Penanganan Pascapanen. Cet 9. PT. Penebar Swadaya. Jakarta. ISBN: 979-489-139-8.
- Pangaribun, Darwin; Herry, Susanto; dan Sri, Ramadiana. 2023. Pemanfaatan Pupuk Organik Bagi Tanaman Pangan dan Tanaman Hortikultura. Diakses di <http://fp.unila.ac.id/>, pada tanggal 28 Juli 2024.
- Pertiwi, Erse Drawana dan Pandra, Dukalang. 2020. Respon Dua Varietas Jagung Manis (*Zea mays saccharata Sturt*) terhadap Jenis Pengolahan Tanah. Diakses di <http://penelitian.berkelanjutan.pahuwoto.ac.id/>, pada tanggal 30 November 2023.
- Purba, Tioner; Hardian, Ningsih; Purwaningsih, Abdus Salim Junaedi; Bambang, Gunawan Junairih; Refa Firgiyanto; dan Arsi. 2021. Tanah dan Nutrisi Tanaman. Cet 1. Yayasan Kita Menulis. Medan. ISBN: 978-623-342-139-3.
- Riwandi; Merakati, Handajaningsih; dan Hasanusin. 2014. Teknik Budidaya Jagung Dengan Sistem Organik di Lahan Marjinal. Bengkulu. Diakses di <http://repositori.unib.ac.id/>, pada tanggal 28 November 2023.
- Saptorini dan Tutut Dwi Sutikjo. 2021. Pertumbuhan dan Hasil Empat Varietas Jagung Semi (*Baby corn*) pada Berbagai Populasi. Diakses di <https://ojs.unik.kediri.ac.id/>, pada tanggal 28 November 2023.
- Saputra, Chaya Bagus. 2018. Respon Pertumbuhan dan Hasil Dua Varietas Jagung *Baby corn* (*Zea mays* L.) pada Berbagai Dosis Pupuk Kandang Ayam. Diakses di <http://eprints.upnyk.ac.id/>, pada tanggal 12 Desember 2023.

- Setiawan, Ade Iwan. 2009. Memanfaatkan Kotoran Ternak. Cet 3. Penebar Swadaya. Jakarta. ISBN: 979-002-182-8.
- Sudarsono dan Bambang, Sapta Purwoko. 2017. Landasan Teoritis dan Penerapan Genetika serta Rekayasa Lingkungan untuk Peningkatan Produksi Tanaman. Cet 1. PT. IPB Press. Bogor. ISBN: 978-602-440-190-0.
- Silalahi, Mariah J; A. Ruhmambi; Malcky. M. Telleng; dan W. B. Kaunang. 2018. Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang Kotoran Ayam terhadap Pertumbuhan Tanaman Sorgum sebagai Pakan. Diakses di <http://ejournal.unsrat.ac.id>., pada tanggal 08 Desember 2023.
- Utomo, Muhajir; Sudarsono; Bujang, Rusman; Tengku, Sabrina; Jamalam, Lumbanraja; dan Wawan. 2016. Ilmu Tanah Dasar-dasar dan Pengelolaan. Cet 1. Kencana (Divisi Prenadamedia Group). Jakarta. ISBN: 978-602-0895-92-5.
- Visensius, S. Harita. 2019. Budidaya Tanaman Jagung secara Spesifik. Diakses di <https://repositori.uhn.ac.id>., pada tanggal 28 November 2023.